# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Metode Penelitian

### 3.1.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam definisi yang dikemukakan Bogdan dan Taylor (1975 : 5) seperti yang dikutip dalam buku Lexy J Moelong bahwasannya:

> "Pendekatan kulitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistich (utuh).Dalam hal ini tidak boleh mengisolasikan individu atau organisasi kedalam variable tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan (Moelong, 2007:4)".

Definisi mengenai penelitian deskriptif juga dijelaskan oleh Sukmadinata dimana:

> "Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata, 2006 : 72)".

Dalam melakukan suatu penelitian sangat diperlukan perencanaan dan perancangan dalam penelitian, agar penelitian dapat berjalan dengan lancar, baik dan sistematis.

Menurut Jonathan Sarwono pengertian desain penelitian memiliki pengertian sebagai berikut:

> "Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan penelitian yang menentukan serta menetukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan."

Dalam melakukan penelitian diperlukan melakukan perancangan dan perencanaan. Maka langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan judul yang akan diteliti, sehingga dapat diketahui apa yang akan diteliti dan mejadi masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengambil judul "Perilaku Komunikasi Pendamping Anak Jalanan Di RPA Yayasan Bahtera Kecamatan Sukajadi Kota Bandung".
2. Menetapkan masalah-masalah yang akan dianalisis terhadap suatu kehidupan masyarakat.

Dalam penelitian ini menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

a. Komunikasi Verbal

b. Komunikasi Non Verbal

c. Motif

### 3.2 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini yaitu 3 (tiga) pendamping yang berinteraksi langsung mendampingi anak jalanan dan 1 (satu) anak jalanan itu sendiri yang berada di RPA Yayasan Bahtera.

Kriteria Pendamping yang peneliti jadikan informan yaitu yang sudah berpengalaman minimal 3 tahun mendampingi anak jalanan, dengan jangka waktu tersebut pendamping tersebut memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup dalam mengenai seluk beluk perilaku anak jalanan, baik mengenai tingkah laku maupun cara berkomunikasi.

Sedangkan kriteria anak yang peneliti jadikan disini sebagai informan yaitu anak yang sudah bergabung lama dalam jangka waktu 3 tahun dengan RPA Yayasan Bahtera, dengan jangka waktu yang lama tersebut anak memiliki pengalaman yang cukup dalam mengenal bagaimana perilaku pendamping, baik tingkah laku maupun cara berkomunikasi.

Berikut ini merupakan keterangan dari informan penelitian yang akan peneliti gali informasinya :

**Tabel 3.1**

**Informan Penelitian**

| No. | Nama | Status | Usia |
|---|---|---|---|
| **1.** | **Rully Hendarsyah** | **Ketua RPA Yayasan Bahtera** | **37 tahun** |
| **2.** | **Faisal Cakrabuana** | **Pendamping** | **31 tahun** |
| **3.** | **Elin Purwanti** | **Pendamping** | **35 tahun** |
| **4.** | **Siti Febrianti Fatimah** | **Anak Jalanan** | **19 Tahun** |

Sumber: *Peneliti, 2015*

Informan terpilih dari beberapa orang yaitu terdiri dari beberapa Pendamping yang sudah lama menjadi pendamping di RPA Yayasan Bahtera dan satu orang anak jalanan yang sudah lama bergabung dengan RPA Yayasan Bahtera.

### 3.2.1 Teknik Penentuan Informan

Informan adalah orang yang dianggap mengetahui dengan baik masalah yang diteliti dan bersedia untuk memberikan informasi kepada peneliti. Dalam penelitian kualitatif, posisi informan sangat penting, karena dari informan lah peneliti mendapatkan informasi yang dapat dijadikan data dan diolah melalui analisis data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penentuan informan *purposive sampling.* Sebagaimana yang disampaikan Sugiyono dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif adalah:

> *"Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai obyek/situasi sosial yang diteliti" (Sugiyono, 2012: 54).

Dalam penelitian kualitatif, posisi peneliti harus dalam keadaan netral, yaitu peneliti menganggap tidak mengetahui apa yang ada pada lokasi penelitian. Untuk itu, informan yang sudah peneliti hubungi dapat sewaktu-waktu berubah sebagaimana kondisi di lapangan.

## 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini sebagai bentuk penunjang dari penelitian yang valid hanya berdasarkan pengetahuan yang memiliki, melainkan informasi-informasi dalam bentuk data yang relevan dan dijadikan bahan-bahan penelitian untuk dianalisis pada akhirnya. Adapun teknik pengumpilan data yang dilakukan sebagai berikut.

### 3.3.1 Studi Pustaka

Memahami apa yang diteliti, maka agar penelitian untuk menjadi yang baik. Maka perlu adanya bahan-bahan materi yang diperoleh dari pustaka pustaka lainnya.

Menurut dari J. Supranto dalam bukunya Rosadi Ruslan, mengemukakan :

> "Studi Pustaka adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan materi data atau informasi melalui jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia diperpustakaan" (Ruslan, 2003:31)

Adapun studi pustaka yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan mencangkup beberapa cara yang diantaranya:

1. Studi Literatur

   Dalam studi literatur ini penulis menganut sistem kepustakaan terbuka dimana dengan mengumpukan data atau keterangan melalui bahan bacaan mengenai masalah yang diteliti. Dengan teknik kepustakaan ini diharapkan mendapat dukungan teori dalam pembahasan masalah, yaitu dengan mengutip pendapat-pendapat para ahli, hal ini diharapkan akan memperjelas dan memperkuat pembahasan yang akan diuraikan.

2. Skripsi

   Pencarian data melalui skripsi ini digunakan merupakan skripsi yang memiliki kedekatan yang relevan terhadap penelitian yang peneliti lakukan, selain itu skripsi ini digunakan sebagai bahan perbandingan dan acuan yang relevan, akan tetapi bukan sebagai bahan untuk mengikuti isi dari skripsi tersebut.

3. Penelusuran Data Profil Yayasan Bahtera

   Pencarian data profil yayasan Bahtera merupakan salah satu langkah yang peneliti gunakan. Dalam penelitian ini pencarian data profil digunakan untuk menemukan laporan-laporan yang berkenaan dengan

lokasi penelitian, seperti sejarah dan kegiatan kegiatan yang dilakukan (pra penelitian).

4. Dokumentasi

Dokumentasi disini memuat data-data terhadap penelitian sebagai upaya untuk menafsirkan segala hal yang ditemukan dilapangan perlu adanya dokumentasi-dokumentasi dalam berbagai versi.

Dalam penelitian ini peneliti mendokumentasikan kegiatan yang bersangkutan dengan penelitian yang ditelitinya yaitu tentang perilaku komunikasi "pendamping" anak jalanan di RPA Yayasan Bahtera kecamatan Sukajadi Kota Bandung.

### 3.3.2 Studi Lapangan

Adapun studi lapangan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang valid dan faktual yang diharapkan berkenaan dengan penelitian yang dilakukan mencakup beberapa cara diantaranya:

1. Wawancara Mendalam

Untuk memperoleh data informasi secara akurat dari narasumber langsung sebagai data primer, peneliti melakukan metode wawancara.

Wawancara adalah pengumpulan data yang dalam pelaksanaannya adalah mengadakan tanya jawab terhadap orang-orang yang erat kaitannya dengan permasalahan, baik tertulis maupun lisan guna memperoleh masalah yang di teliti.

Wawancara menurut Koentjaraningrat adalah:

> Percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara *(interviewer)* sebagai orang yang

> mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai *(interviewee)* sebagai orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Koentjaraningrat, 1996).

Wawancara dapat beberapa kali dilakukan untuk mendapatkan data-data yang benar-benar actual. Seperti juga dalam metode penelitian lainnya, kualitatif sangat bergantung dari data dilapangan dengan melihat fakta-fakta yang ada. Data yang terus bertambah dimanfaatkan untuk verifikasi teori yang timbul dilapangan kemudian terus menerus di sempurnakan selama penelitian berlangsung

2. Observasi Non Partisipan

Observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti prilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

Observasi Non Partisipan adalah dimana observer tidak ikut didalam kehidupan orang yang akan diobservasi, dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat. Di dalam observer hanya bertindak sebagai penonton saja tanpa harus ikut terjun langsung ke lapangan.

### 3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian.Peneliti menggunakan uji credibilitas (validitas internal) atau uji kepercayaam terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan.

Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugiyono dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat (2005:270)

1. Perpanjangan pengamatan, berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.
2. Triangulasi, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Peneliti mengunakan teknik teknik triangulasi untuk melakukan uji keabsahan data dari hasil penelitian yang telah diperoleh.

   Teknik triangulasi yang digunakan oleh peneliti ada 3 yaitu:

   a. Triangulasi Data

      Dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dengan metode kualitatif yang dilakukan dengan cara:

      - Membandingkan sumber pendapat ahli dengan pandangan orang awam, orang yang berpendidikan, orang berada atau orang pemerintahan.
      - Membandingkan hasil wawancara ahli dengan dokumen dan literatur yang berkaitan. (Meleong, 2007:179)

b. Teknik Trangulasi Sumber

Triangulasi sumber yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara membandingkan data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber pengumpulan data, yakni wawancara, telaah dokumen atau dokumentasi dan observasi.

c. Teknik Triangulasi Waktu

Dilakukan dengan masa waktu sekarang atau yang sedang berlangsung. Triangulasi ini menguji kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

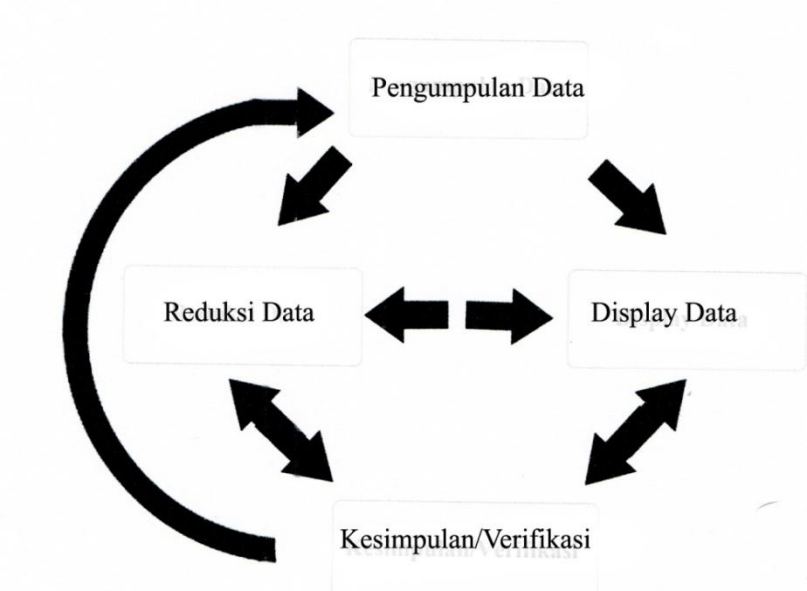
3. Diskusi dengan teman sejawat, teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemerikasaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. (Moleong, 2007:334)

### 3.5 Teknik Analisa Data

Merujuk pada Creswell (2008) yang menyarankan, "peneliti kualitatif sebaiknya sudah berpikir dan melakukan analisis data ketika penelitian baru dimulai" (Herdiansyah, 2010: 164). Maksudnya adalah peneliti telah melakukan analisis tema dan melakukan pemilihan tema (kategorisasi) pada awal penelitian.

Patton (dalam Moleong, 1980: 268) menyebutkan analisis data adalah mengatur urutan data, dan mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori, dan satuan urutan dasar.

Miles dan Huberman membuat suatu pola teknik analisis data yang terdiri dari empat tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu tahap pengumpulan data, tahap reduksi data, tahap *display* data, dan tahap penarikan kesimpulan dan/atau verifikasi.




**Gambar 3.1**

**Komponen-Komponen Analisis Data Model Interaktif Miles & Huberman**

Sumber : *Peneliti 2015*

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh, peneliti akan melakukan langkah-langkah berikut:

1. Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data-data dan menyusun data-data yang sudah dikelompokkan dengan masalah penelitian berdasarkan topik masalah. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti berupa saat

observasi, membuat catatan lapangan, wawancara mendalam, bahkan ketika peneliti berinteraksi dengan lingkungan sosial subjek dan informan di RPA Yayasan Bahtera.

2. Reduksi data, yaitu proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh penelti menjadi satu bentuk tulisan *(script)* yang akan dianalisis. Hasil observasi, catatan lapangan, wawancara mendalam, dan sumber data lainnya akan ditulis kedalam bentuk tulisan.
3. Display data, yaitu pada prinsipnya adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas.
4. Kesimpulan atau Verifikasi, yaitu suatu kesimpulan dari data yang sudah diolah sehingga menjurus kepada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan sebelumnya.

Ke-empat tahap dalam analisis data di atas adalah bagian yang tidak saling terpisahkan, sehingga berhubungan antara tahapan yang satu dengan tahapan lainnya. Analisis dilakukan secara bertahap, satu demi satu, dari awal sampai akhir penelitian.

## 3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini memiliki lokasi yang menjadi tempat penelitian bagi peneliti serta waktu berlangsungnya penelitian ini, adapun lokasi dan waktu sebagai berikut :

### 3.6.1 Lokasi Penelitian

Pada Penelitian ini dilaksanakan di RPA Yayasan Bahtera kecamatan Sukajadi Kota Bandung yang berlokasi di kampung Sukajadi RT/RW 05/04. Penelitian memfokuskan pada satu tempat yang secara sepakat antara informan dan peneliti.

### 3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam peneliti ini kurang lebih selama 6 (enam) bulan, terhitung sejak bulan bulan februari 2015 sampai dengan bulan Agustus 2015. Rincian tahapan penelitian ini meliputi persiapan pelaksanaan, penelitian lapangan dan sidang kelulusan.

**Tabel 3.2**

**Tabel Penelitian**

| No | Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Februari | | | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | | Agustus | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Pengajuan Judul | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Penulisan Bab I | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Penulisan Bab II | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Pengumpulan Data Lapangan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Penulisan Bab III | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Seminar UP | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Penulisan Bab IV | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Penulisan Bab V | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Penyusunan Kesuluruhan Draft | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | Sidang Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Sumber : *Peneliti, 2015*